

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bank di Indonesia didefinisikan sebagai suatu lembaga finansial dengan peran sentral dalam perekonomian suatu negara. Bank di Indonesia pada umumnya bergerak dalam kegiatan usaha secara konvensional dalam memberikan jasa terkait perdagangan atau transaksi pembayaran. UU Nomor 10 Tahun 1998 mendefinisikan bank sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat [1]. Salah satu bank yang banyak digunakan di masyarakat Indonesia adalah Bank Central Asia (BCA). Bank tersebut sudah merupakan salah satu bank terpopuler di kalangan masyarakat Indonesia dan telah menyediakan berbagai layanan keuangan untuk membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat di Indonesia sejak lama seperti pendidikan, kesehatan, program sosial, dan pemberdayaan ekonomi.

Pada tahun 1957 PT Bank Central Asia telah beroperasi sebagai lembaga finansial swasta. Perusahaan tersebut bergerak di bidang perbankan selama 66 tahun hingga saat ini dan telah mendapatkan kepercayaan masyarakat sebagai lembaga finansial. Berdasarkan laporan tahunan yang tertera pada situs Bank Central Asia, jumlah rekening yang terdaftar pada tahun 2022 meningkat sebesar 22,2% dari tahun 2021 sehingga kini terdapat 34.680 juta rekening yang terdaftar [2]. Salah satu layanan yang diberikan oleh perusahaan tersebut dalam upaya pemberdayaan ekonomi di Indonesia adalah investasi, baik reksadana, obligasi, dan saham. Untuk mendukung layanan investasi, BCA menggunakan proses input data *deal* secara manual (komunikasi dengan telfon) dan beberapa aplikasi internal yang berfungsi untuk mendukung proses transaksi investasi dan *reporting*. Tantangan yang dihadapi oleh BCA adalah diperlukannya integrasi antara aplikasi Internal dengan satu platform manajemen investasi agar dapat memproses data transaksi

yang akan dilakukan. Untuk menghubungkan berbagai aplikasi Internal ke platform tersebut diperlukan suatu jembatan penghubung berupa *Application Programming Interface* (API) yang memungkinkan komunikasi antara aplikasi dan pemindahan data mengenai *deal* yang akan dilakukan. Karena dibutuhkan solusi terhadap tantangan tersebut Bank Central Asia membentuk satu tim yang disebut *International Business and Back Office* (IBO) yang bertugas dalam mengurus pengembangan sistem untuk kebutuhan kebhendaharaan (*Treasury*) dan membuka kesempatan magang *application developer*.

Tim IBO terdiri dari 3 divisi yaitu *front office*, *middle office*, dan *back office* dalam menjalankan tugasnya. Kesempatan magang dibuka untuk setiap divisi untuk menyesuaikan kemampuan dan minat peserta magang. Sebagai *application developer*, peserta magang akan membantu proses pengembangan API yang diperlukan oleh layanan investasi BCA menggunakan bahasa pemrograman Java dan *framework* SpringBoot, melakukan uji coba aplikasi, serta memonitor dan menganalisis performa sistem yang dikembangkan.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

1.2.1. Maksud Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam memenuhi syarat kelulusan program studi Sistem Informasi di Universitas Multimedia Nusantara yaitu pelaksanaan mata kuliah Magang Merdeka (MBKM Track 2) dengan total 20 SKS. Kegiatan kerja magang dilaksanakan oleh mahasiswa/i untuk mempersiapkan mahasiswa kepada dunia kerja profesional. Kegiatan magang tersebut dilaksanakan selama 6 bulan di PT Bank Central Asia Tbk sebagai *Application Developer*.

1.2.2. Tujuan Pelaksanaan Kerja Magang

Berikut adalah tujuan dari pelaksanaan program Magang Merdeka di perusahaan yang menerima mahasiswa/i yaitu PT Bank Central Asia Tbk:

1. Mengembangkan kemampuan *Hardskill* sebagai *Application Developer* dengan pelatihan-pelatihan yang disediakan perusahaan melalui UdeMy maupun oleh *mentor*. Pelatihan mencakup

pembelajaran Java, Spring Boot, *Application Monitoring Tools*, dan *Application Programming Interface*.

2. Mengembangkan kemampuan *Softkill* melalui workshop dan *E-Learning* yang tersedia. Mempelajari *workflow* kerja profesional terutama di industri perbankan.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Proses kerja magang di PT Bank Central Asia dilaksanakan dari tanggal 17 Agustus 2023 hingga 16 Januari 2024 secara *Work From Office* (WFO). Program kerja magang dijalankan di Jalan M. H. Thamrin, Jakarta Pusat, Indonesia tepatnya di Menara BCA lantai 31. Waktu kerja staff magang adalah 8 jam dari pukul 08.30 hingga 17.30, waktu kerja magang dapat berubah sesuai kedatangan ke tempat kerja.

Tabel 1.1 Waktu Pelaksanaan Magang Perusahaan

TASK	BULAN																												
	7			8					9					10					11					12	1				
	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1
Perkenalan jobdesc dan induction magang	█																												
Pembelajaran dan pengembangan API HTTP request		█	█	█																									
Kelas BCA MyDevelopment E-Learning				█	█																								
Pembelajaran dan pengembangan API Gateway				█	█	█																							
program pembelajaran IT WORKS BCA							█	█	█																				
Pengembangan API mock server										█	█																		

